

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah cara manusia untuk berkomunikasi. Bahasa memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, karena dengan bahasa seseorang dapat menyampaikan perasaan, pikiran, serta informasi kepada orang lain. Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah saat ini sangat memengaruhi karakter dan identitas nasional. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, sudah seharusnya dipahami dan dikuasai setiap warga negara Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan berkualitas, serta memberikan contoh karya sastra yang baik agar para siswa dapat terinspirasi untuk dapat mengembangkan keterampilan bahasanya. Menurut Tarigan (2013), setiap keterampilan berkaitan erat dengan keterampilan lainnya melalui berbagai cara. Oleh karena itu, bagi seseorang yang ingin memiliki kemampuan berbahasa yang kompeten, diperlukan penguasaan empat keterampilan berbahasa menurut Tarigan (2013), keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak dan membaca adalah aspek reseptif, sementara keterampilan menulis dan berbicara adalah aspek produktif. Berdasarkan Permendikbud Ristek Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, salah satu kompetensi yang dimiliki lulusan SD adalah menunjukkan kemampuan dan minat literasi dengan cara mencari serta menemukan teks, memberikan tanggapan terhadap bacaan, dan mampu menuliskan pengalaman serta perasaan pribadi.

Salah satu masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yakni dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Puisi sebagai salah satu materi yang diajarkan di tingkat sekolah dasar tentunya memiliki problematikanya sendiri. Menurut Sumardi (dalam Supriyanto, 2020), puisi merupakan suatu bentuk karya sastra yang menggunakan bahasa yang ringkas, dipadatkan, dan diatur dengan irama yang terpadu, serta memilih kata-kata yang kiasan dan imajinatif. Dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi tentunya membutuhkan kreativitas untuk

dapat membuat sebuah puisi yang sesuai dengan topik bahasannya. Sebab pada dasarnya, puisi adalah jenis sastra yang membutuhkan kreativitas untuk dapat menggunakan kata-kata terorganisir dalam bentuk verbal atau lirik sehingga dapat mengekspresikan emosi atau perasaan, atau untuk memberikan gambaran akan suatu hal.

Dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi, terdapat masalah dalam penerapannya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Putri (2020), diperoleh hasil bahwasanya pada pembelajaran menulis puisi guru kelas IV di SDN Sidomulyo 04 tidak menyusun RPP secara matang sehingga pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan kurang bervariasi dan cenderung monoton dan berujung pada hasil pembelajaran yang kurang maksimal. Hasil yang sama didapatkan oleh penelitian yang dilakukan Aulia, Fitriana, dan Hajron (2022), menyatakan beberapa siswa masih mengalami kendala dalam pembelajaran menulis puisi, misalnya sulit memunculkan dan mengembangkan ide, pikiran, perasaan, dan imajinasi mereka untuk dituangkan dalam menulis puisi. Selain itu mereka juga kesulitan untuk menemukan pilihan kata yang tepat, citraan dan gaya bahasa yang sesuai dengan topik puisinya. Hal serupa terjadi di wilayah sekitar Kabupaten Bandung. Hingga saat ini masalah yang sama masih dikeluhkan para guru dan siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SD Negeri Percobaan, hingga saat ini para siswa masih cukup terhambat pada penggunaan diksi atau dapat dikatakan jumlah diksi yang mereka ketahui cukup terbatas, selain itu para siswa juga masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide-ide pikirannya. Disadari penuh hal ini terjadi akibat kurangnya stimulus dalam pembelajaran. Selama dua tahun terakhir guru menyampaikan materi menulis puisi dengan berbantuan media video puisi tanpa media lainnya.

Minimnya kreativitas para siswa dalam pembelajaran menulis puisi cukup memberi tantangan bagi para guru. Pribadi (dalam Sitepu, 2019), berpendapat kreativitas adalah kemampuan yang membantu manusia untuk melampaui batasan rasional dan memanfaatkan data dan pengetahuan yang dimilikinya dalam menghasilkan hal baru. Dalam hal ini inovasi, fleksibilitas, dan sensitivitas seseorang sangat memengaruhi proses kreatifnya. Selain itu kepuasan pribadi dan kepuasan orang lain menjadi salah satu faktor yang dapat memotivasi seseorang

untuk terus berpikir produktif dan menghasilkan ide baru. Kreativitas menjadi satu hal yang perlu dikembangkan, karena kreativitas dapat meningkatkan prestasi akademik para siswa (Maulana dan Mayar, 2019, hlm. 1149) .

Kemampuan berpikir kreatif anak dapat ditingkatkan dengan cara merangsang kelancaran, fleksibilitas, dan orisinalitas dalam berpikir, menumbuhkan sikap dan minat untuk melibatkan diri dalam aktivitas kreatif, serta menyediakan fasilitas untuk membangun keterampilan dalam membuat karya kreatif. Maka dari itu untuk meningkatkan kreativitas para siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi adalah dengan menyiapkan secara matang pembelajaran yang akan disampaikan serta lebih variatif dalam menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas para siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai variasi media pembelajaran keterampilan menulis puisi adalah lagu.

Media lagu dipilih karena melihat dari permasalahan yang ada lagu dapat menjadi jawaban atas masalah yang ada. Pembelajaran keterampilan menulis puisi akan lebih baik disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian para siswa, mudah dipahami, serta mewadahi kreativitas para siswa. Selain itu, media lagu dapat memberikan stimulus, sugesti, dan gambaran untuk para siswa dapat membayangkan atau menciptakan gambaran berdasarkan tema lagu. Menurut Brewster, Ellis, dan Girard (2002), dengan menggunakan lagu sebagai sumber belajar (*learning resource*) dapat memenuhi tiga kebutuhan sekaligus, yakni sumber linguistik, sumber daya afektif/psikologis, dan sumber daya kognitif. Dengan demikian para siswa akan lebih mudah dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi.

Setiap siswa memiliki karakteristik dan potensi yang berbeda satu sama lain. Perlu diketahui bahwasanya pemahaman guru akan karakteristik para siswa cukup memengaruhi pembentukan proses belajar. Berdasarkan penjelasan Piaget (dalam Suhada, 2019), terkait pola perkembangan anak dapat disimpulkan bahwasanya siswa kelas IV SD berada pada rentang usia 9-10 tahun yang mana aktivitas mental mereka difokuskan pada hal-hal nyata atau kejadian yang pernah dialaminya. Santrock (2017), berpendapat perkembangan bahasa pada anak usia 9-11 tahun kosakata terus berkembang dengan cepat, kemampuan dalam

menggunakan sintaksis semakin terampil, dan keterampilan berbicara semakin meningkat.

Berdasarkan penjelasan di atas, besar pengaruh lagu sebagai media pembelajaran keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar, baik untuk proses pembelajaran maupun hasil pembelajaran. Dalam hal ini peneliti berusaha memberikan solusi terbaik menjawab permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar dengan menggunakan media lagu. Adapun media lagu yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah karya orisinal peneliti. Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar dengan Menggunakan Lagu sebagai Media Pembelajaran”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi para siswa kelas IV SD ?
2. Bagaimana pengaruh penerapan lagu sebagai media pembelajaran terhadap keterampilan menulis puisi para siswa kelas IV SD ?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD yang menggunakan media lagu anak “Aku Koki Hebat” dengan yang menggunakan lagu anak “Susan Punya Cita-Cita”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dijabarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian sebagai berikut.

1. Mengetahui penerapan lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi para siswa kelas IV SD.
2. Mengetahui pengaruh penerapan lagu sebagai media pembelajaran terhadap keterampilan menulis puisi para siswa kelas IV SD.
3. Mengukur perbedaan pengaruh keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD yang menggunakan media lagu anak “Aku Koki Hebat” dengan yang menggunakan lagu anak “Susan Punya Cita-Cita” sebagai media pembelajaran.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang diharapkan peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan.

1. Secara Teoretis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan, literatur, menambah pengetahuan, dan penyelesaian yang efektif untuk mengatasi problematika yang terdapat dalam proses pembelajaran. Terutama penerapan media lagu dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi di SD. Selain itu manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber untuk memajukan kualitas pendidikan kedepannya.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Membantu para siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif khususnya dalam keterampilan menulis puisi.

b. Bagi para guru.

Mengoptimalkan penerapan lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan berpikir kreatif para siswa terkhusus pada keterampilan menulis puisi.

c. Bagi peneliti.

Memberi pengalaman dan pengetahuan dalam mengetahui pengaruh lagu sebagai media pembelajaran terhadap keterampilan menulis puisi para siswa kelas IV SD.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi yang dibuat oleh peneliti ini secara umum terdiri dari lima bab. Adapun penjelasan mengenai struktur skripsi yakni sebagai berikut.

Pada BAB I Pendahuluan, terdiri dari beberapa pokok permasalahan yakni; latar belakang, permasalahan, peneliti memaparkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan analisis kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen untuk penggunaan media lagu sebagai media pembelajaran, rumusan masalah yang akan diteliti. Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian, manfaat penelitian untuk menerangkan hasil penelitian yang akan berguna dalam proses pembelajaran terutama bagi pihak terkait dalam dunia pendidikan dan struktur organisasi skripsi untuk menjabarkan setiap bab yang ada dalam skripsi.

Pada BAB II Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar dengan Menggunakan Lagu Sebagai Media Pembelajaran, berisikan tentang kajian secara teoretis yang mengkaji tentang puisi, yang mana didalamnya mencakup pengertian, jenis, dan struktur puisi, selanjutnya kajian tentang keterampilan menulis puisi, kemampuan berpikir kreatif, musikalisasi puisi, lagu sebagai media pembelajaran, dilanjut dengan kajian teori mengenai lagu anak dan lagu tradisional, kemudian terdapat penelitian relevan.

Pada BAB III Metode Penelitian, pada bab ini berisi tentang deskripsi mengenai desain penelitian, partisipan, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Kemudian, pada bab ini peneliti juga menjelaskan tentang instrumen apa yang peneliti gunakan, yang mana data yang diperoleh akan diproses menjadi teknik analisis data.

Pada BAB IV terdiri dari dua sub bab yakni Temuan dan Pembahasan. Pada temuan berisikan temuan dan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Kemudian, pada Pembahasan juga berisi tentang fokus permasalahan yang dibahas pada penelitian, yaitu untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV Sekolah Dasar dengan menggunakan lagu sebagai media pembelajaran.

Kemudian yang terakhir yaitu BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Pada simpulan berisi tentang jabaran singkat dari rumusan masalah, implikasi serta rekomendasi berupa perbaikan dalam proses pembelajaran dan Saran peneliti yang ditujukan untuk beberapa pihak sebagai bentuk pemaknaan terhadap analisis temuan penelitian.